

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Laporan *We Are Social* menunjukkan dari 77% populasi Indonesia menjadi pengguna internet aktif atau mencapai 212,9 juta orang pada Januari 2023. Dari jumlah itu sebanyak 167 juta (60,4% dari total populasi) telah menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Beberapa media sosial yang telah banyak digunakan adalah berupa *Whatsapp, Instagram, Twitter, Youtube* dan lain-lain.

Media Sosial *Twitter* memiliki jumlah pengguna sebanyak 19,5 juta pengguna *Twitter* di Indonesia (Kominfo, Indonesia). Jumlah yang cukup besar tersebut menimbulkan banyak cuitan dari para pengguna tentang berbagai hal seperti: Hiburan, pendidikan, politik, dan juga pekerjaan. Salah satu isu yang menjadi trending topic di *Twitter* pada tahun 2022 adalah tentang kenaikan harga BBM.

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Saat ini, masalah BBM di Indonesia masih menjadi dilema. Tingginya konsumsi BBM Indonesia yang sebagian besar ditutupi oleh impor membuat harga BBM Indonesia sangat rentan terhadap fluktuasi harga BBM dunia. Kenaikan harga BBM telah memperparah beban hidup masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kelas bawah dan juga para pengusaha, karena kenaikan harga BBM telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan hal ini menyebabkan tidak semua produksi BBM diserap banyak perusahaan, sehingga menurunkan tingkat penjualan yang pada akhirnya mengurangi keuntungan perusahaan (Sarbaini, 2023). Kenaikan BBM telah menimbulkan pro dan kontra, sehingga banyak *netizen* yang membuat tagar kenaikan BBM pada *twitter* untuk mengetahui apa yang sedang terjadi.

Opini masyarakat kenaikan BBM pada *Twitter* tersebut perlu dikaji dalam sebagai pemrosesan teks. Analisis sentimen adalah proses yang sangat dibutuhkan dalam menyaring opini-opini masyarakat dan diklasifikasikan ke dalam kelas positif dan negatif. Sehingga dengan diperolehnya hasil klasifikasi tersebut,

dapat membantu kebutuhan perusahaan maupun masyarakat (Arsya Monica Pravina, 2019).

Metode *Support Vector Machine*(SVM) akan digunakan dalam proses klasifikasi opini-opini tersebut. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa metode *support vector machine* dapat menghasilkan akurasi yang cukup tinggi dalam melakukan analisis sentimen. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rangga Aziz Nasution, Mardhiya Hayaty ditemukan bahwa metode *support vector machine* yang dikolaborasikan dengan ekstraksi fitur TF-IDF menghasilkan akurasi yang lebih tinggi daripada metode K-NN, dengan nilai akurasi SVM sebesar 88,76%. Sementara K-NN setelah validasi dengan K=6 sebagai akurasi tertinggi memiliki nilai sebesar 88,1% yang juga dikolaborasikan dengan TF-IDF.

Dari berbagai referensi penelitian yang telah ditemukan, Metode *Support Vector Machine* merupakan pilihan metode yang baik dibandingkan metode klasifikasi lainnya yang akan peneliti gunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sentimen Kenaikan BBM Pada *Twitter* Menggunakan Metode *Support Vector Machine*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengamati dan menganalisis opini para pengguna *Twitter* mengenai kenaikan BBM dan kemudian mengklasifikasikan sentimen data tweets tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tweet* yang berbahasa Indonesia.
2. Metode yang digunakan untuk pengklasifikasian dalam penelitian ini adalah metode *Support Vector Machine* (SVM).
3. Hasil dari pengklasifikasian sentimen pada penelitian dengan menggunakan metode SVM berupa sentimen positif dan negatif.
4. Sistem dibangun berbasis website dengan menggunakan bahasa

pemrograman PHP.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengklasifikasikan data komentar kenaikan BBM pada *twitter* kedalam dua sentimen yakni sentimen negatif dan sentimen positif menggunakan metode *Support Vector Machine (SVM)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dari apa yang telah dipaparkan penelitian ini menambahkan wawasan maupun pengetahuan dalam membangun sistem analisis sentimen yang menerapkan metode *Support Vector Machine(SVM)*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pembaca tentang gambaran para pengguna *Twitter* terhadap kenaikan BBM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi panduan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai perbandingan dalam penelitian serupa selanjutnya .